

9 Oktober 2025

Ikhtisar

Bank Dunia menyoroti kekhawatiran terhadap pengangguran di kalangan muda di Tiongkok dan Indonesia, meski tingkat pekerjaan di Asia Timur tetap tinggi. Pasar komoditas masih bergejolak; harga emas menembus USD 4,000/oz dan pergerakan harga timah dan nikel memengaruhi inflasi serta biaya industri. Peluang perdagangan dan investasi meningkat setelah penandatanganan IEU-CEPA, dan negara-negara Eropa mulai menjajaki kerja sama lanjutan. Program sosial dalam negeri seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) mendapat sorotan karena kasus keracunan, sementara peningkatan infrastruktur dan keselamatan pesantren menjadi prioritas. Langkah intervensi finansial strategis, termasuk penerbitan obligasi daerah (municipal bond) dan penempatan dana negara, diterapkan untuk menjaga pertumbuhan dan efisiensi sektor publik. Namun, bencana alam, bahaya lingkungan, dan masalah di daerah masih menjadi tantangan bagi tata kelola dan keselamatan publik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Bank Dunia: Satu dari Tujuh Penduduk Tiongkok dan Indonesia Menganggur: Bank Dunia menyoroti masalah ketenagakerjaan signifikan di kalangan muda di kawasan Asia Timur-Pasifik. Pengangguran muda tetap menjadi masalah struktural yang memerlukan program khusus untuk meningkatkan prospek kerja.

WTO Naikkan Proyeksi Pertumbuhan Perdagangan 2025, Tapi Tarif Berpotensi Jadi Penghalang di 2026: Pertumbuhan perdagangan barang global diperkirakan mencapai 2.4% pada 2025, naik dari 0.9% sebelumnya. Namun, dampak tarif, khususnya di AS, akan menurunkan pertumbuhan menjadi 0.5% pada 2026. Lonjakan ekspor dan permintaan barang terkait AI menjadi pendorong utama perdagangan tahun ini.

Kementerian Investasi: Negara Eropa Mulai Bahas Kerja Sama Pasca IEU-CEPA: Sejumlah negara Eropa, termasuk Swiss dan beberapa anggota Uni Eropa, mulai menjalin pembicaraan investasi dengan Indonesia setelah penandatanganan IEU-CEPA. Pemerintah memperkirakan tambahan arus investasi di sektor-sektor prioritas.

Harga Emas Tembus Rekor, Menyentuh USD 4,002.53/oz untuk Pertama Kalinya: Harga emas melonjak ke USD 4,002.53/oz, didorong ketidakpastian ekonomi dan ekspektasi pemangkasan suku bunga AS. Harga spot sudah naik 52% YTD, karena investor mencari aset lindung nilai di tengah volatilitas pasar.

Pertamina Tegaskan Tidak Cari Keuntungan dari Kelangkaan BBM Swasta: Pertamina menegaskan bahwa kelangkaan BBM di SPBU swasta tidak disebabkan oleh motif keuntungan. Direktur Utama Simon Mantiri menekankan prinsip keadilan dan kontinuitas pasokan, untuk menenangkan kekhawatiran publik dan regulator.

Indonesia Rampungkan Akuisisi Tambahan 12% Saham Freeport: Pemerintah menyelesaikan akuisisi tambahan 12% saham PT Freeport Indonesia. Menteri Bahlil Lahadalia mengonfirmasi kesepakatan tersebut, yang mencakup investasi dalam pembangunan sekolah dan rumah sakit di Papua.

Pemprov DKI Akan Terbitkan Obligasi Daerah Pertama di Indonesia Tahun Depan: Pemerintah Provinsi Jakarta berencana menerbitkan municipal bond untuk mendanai Jakarta Collaboration Fund, sebagai solusi atas kekurangan anggaran akibat pemotongan transfer pusat. Gubernur Pramono Anung menegaskan pentingnya inovasi pembiayaan daerah.

Politik & Urusan Nasional

Pemerintah Buka Layanan Konsultasi Bangunan untuk Pesantren: Kementerian PUPR meluncurkan layanan konsultasi teknis terkait keselamatan bangunan pesantren, menyusul insiden runtuhnya asrama Al Khoziny. Pesantren dapat mengakses layanan melalui Call Center 158.

Para Gubernur Desak Menteri Keuangan Tinjau Ulang Pemotongan Anggaran Daerah: Sebanyak 18 gubernur mendesak pemerintah pusat meninjau kembali kebijakan pengurangan transfer ke daerah, dengan kekhawatiran terhadap pembangunan dan pelayanan publik daerah. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa tengah mengevaluasi permintaan tersebut.

Mendikbud Buka Peluang Sekolah Kelola Langsung Program Makan Bergizi Gratis: Menteri Abdul Mu'ti mengizinkan sekolah dengan fasilitas memadai untuk mengelola langsung program MBG, mengikuti model dapur sekolah internasional. Diskusi antar-kementerian sedang berlangsung untuk implementasi final.

9 Oktober 2025

Keluarga Jusuf Kalla Terseret Kasus Korupsi PLTU Kalimantan Barat: Halim Kalla menghadapi dugaan korupsi terkait proyek PLTU Kalimantan Barat yang mangkrak sejak 2016. Kasus ini sedang diselidiki oleh Unit Tipikor Bareskrim Polri.

MUI Tolak Kehadiran Atlet Senam Israel di Jakarta: Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyerukan pelarangan tim senam Israel yang dijadwalkan berlaga di Jakarta pada 19–25 Oktober 2025, dengan alasan konstitusional dan kemanusiaan.

Unit Farmasi Militer Akan Jual Obat ke Publik Akhir 2025: Kementerian Pertahanan berencana menjual obat produksi unit farmasi militer kepada publik dengan harga lebih murah dari komersial. Menteri Sjafrie Sjamsoeddin menekankan aspek keterjangkauan, dengan target penjualan dimulai akhir tahun.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

OpenAI Luncurkan Fitur Baru, ChatGPT Capai 800 Juta Pengguna Aktif: ChatGPT kini mencatat 800 juta pengguna aktif mingguan dan 6 miliar token API yang diproses per menit. Sebanyak 4 juta pengembang menggunakan ChatGPT setiap minggu. CEO Sam Altman menyoroti pergeseran AI dari sekadar inovasi menuju alat penting kehidupan sehari-hari.

Perlu Inovasi Strategis Baru untuk Ambisi EV Indonesia: Para ahli menilai Indonesia perlu memperkuat investasi R&D agar tetap relevan dalam rantai nilai global baterai EV. Meski memiliki 42% cadangan nikel dunia, ketergantungan pada ekspor bahan mentah dianggap tidak cukup. Inovasi strategis diperlukan untuk menjaga daya saing jangka panjang.

Isu Regional

Polisi Aceh Tangkap Pelaku Perdagangan Organ Harimau Sumatra: Polisi menangkap SB (36 tahun) atas dugaan perdagangan ilegal organ Harimau Sumatra di Nagan Raya. Barang bukti disita setelah percobaan transaksi di Aceh Tenggara. Penegakan hukum ditekankan untuk melindungi satwa liar.

Gubernur Bali Dukung Desakan Peninjauan Ulang Transfer Daerah: Gubernur Wayan Koster menyatakan dukungan terhadap 18 gubernur lain yang mendesak peninjauan ulang pemotongan transfer dana ke daerah, yang dinilai dapat mengganggu tata kelola pemerintahan lokal.

Rumah Warga Papua Rusak Akibat Serangan Terkait Penolakan PSN Tebu: Sebuah rumah di Papua Selatan diserang akibat dugaan konflik terkait proyek PSN tebu. Warga bertahan di dalam rumah untuk keselamatan, dengan kerusakan meliputi jendela pecah dan teras hancur.

Outlook

Arah perekonomian Indonesia terus dipengaruhi oleh stimulus fiskal, arus investasi asing, dan reformasi struktural di tengah ketidakpastian global dan domestik. Volatilitas harga emas dan dinamika perdagangan dengan AS dan Uni Eropa akan terus memengaruhi pasar keuangan dan komoditas. Program MBG, pengawasan pesantren, dan inisiatif obligasi daerah diharapkan menjaga keseimbangan antara program sosial dan pembangunan lokal. Proyek energi terbarukan, R&D baterai EV, dan ekspansi investasi Freeport menjadi pendorong utama pertumbuhan industri jangka panjang. Cadangan devisa dan intervensi BI diperkirakan tetap menjaga stabilitas rupiah di tengah tekanan pasar global. Sementara itu, keamanan regional, bahaya lingkungan, dan bencana alam masih menjadi tantangan utama bagi tata kelola dan keselamatan publik. Pembuat kebijakan diperkirakan akan memprioritaskan intervensi terarah untuk menopang pertumbuhan, kesejahteraan sosial, dan posisi strategis ekonomi Indonesia di tingkat global.

9 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tipis 0.04% dan ditutup di level 8,166.0, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.73% ke 290.2. Investor asing mencatat pergerakan yang beragam, dengan net sell IDR 494 miliar di pasar reguler dan net buy IDR 38.8 miliar di pasar negosiasi.

Sentimen pasar regional cenderung melemah. Nikkei 225 Jepang turun 0.5% ke 47,735, Hang Seng Hong Kong melemah 0.5% ke 26,830, dan STI Singapura turun 0.4% ke 4,456. Sebaliknya, Shanghai Composite China naik 0.5% ke 3,883.

Di pasar komoditas, harga emas menguat 1.4% ke USD 4,040 per troy ounce, sedangkan minyak Brent naik 1.3% ke USD 66 per barel. Rupiah menguat tipis 0.1%, ditutup di IDR 16,560/USD.

Secara sektoral, IDXINDUS memimpin penguatan pasar, sementara IDXINFRA tertekan. Saham-saham dengan kinerja terbaik antara lain DSSA (+1.2%), MLPT (+5.0%), IMPC (+13.1%), ADRO (+12.1%), dan ANTM (+6.1%). Di sisi lain, tekanan jual terlihat pada BBKA (-2.6%), BREN (-3.3%), BMRI (-0.9%), CDIA (-4.9%), dan BYAN (-1.0%).

Aktivitas beli asing terfokus pada BRMS (+3.2%), ARCI (+10.1%), RATU (+20.0%), ENRG (+5.4%), dan CDIA (-4.9%), sementara aksi jual asing didominasi oleh BBKA (-2.6%), RAJA (+5.0%), WIFI (-5.6%), BREN (-3.3%), dan EMTK (-4.0%).

Dari sisi nilai transaksi, saham yang paling aktif diperdagangkan antara lain CUAN (+0.9%), RATU (+20.0%), CDIA (-4.9%), BBKA (-2.6%), dan CBRE (+15.0%).

Secara keseluruhan, IHSG mendapat sentimen yang beragam; penguatan pada saham industri dan pertambangan mampu menahan pelemahan pada saham keuangan berkapitalisasi besar serta infrastruktur. Kinerja kuat dari saham-saham sekunder seperti RATU dan IMPC turut menopang pasar di tengah arus keluar asing yang masih berlanjut.

Fixed Income

Pada Rabu, 8 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan reli penguatannya; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 13 bps ke level 10.19, menandai hari ketiga penguatan berturut-turut di tengah optimisme investor yang berkelanjutan dan sentimen global yang stabil. Seri Fixed Rate (FR) terus menguat, dengan penurunan yield di seluruh tenor acuan. FR0103 tenor 10 tahun turun tajam 8.4 bps ke 6.123%, diikuti FR0107 yang turun 4.9 bps ke 6.730%, FR0106 turun 4.1 bps ke 6.620%, dan FR0104 melemah 1.2 bps ke 5.386%.

Pada segmen SBSN, yield juga turun di seluruh seri, mencerminkan minat beli yang luas dari investor. PBS030 memimpin penurunan (-17.4 bps ke 5.017%), diikuti PBS003 (-3.3 bps ke 4.849%), PBS038 (-2.5 bps ke 6.794%), dan PBS034 (-2.1 bps ke 6.516%). Sementara itu, Rupiah melemah tipis 12 poin ke IDR 16,573/USD, sedangkan yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.105%, didorong oleh data lowongan kerja AS yang lebih lemah, mengindikasikan potensi pelemahan pasar tenaga kerja.

Likuiditas pasar semakin kuat; volume transaksi SUN naik 19.53% menjadi IDR 49.09 triliun (vs. IDR 41.07 triliun pada Selasa). Frekuensi transaksi juga meningkat 4.14% menjadi 3,744 kali, mencerminkan permintaan institusional yang berkelanjutan di tengah penurunan yield global dan kondisi domestik yang kondusif.

Untuk seri non-acuan, FR0108, FR0109, dan FR0045 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 6.170%, 5.357%, dan 6.483%. Pada pasar obligasi korporasi, minat investor tetap terfokus pada seri ber-tenor menengah, dengan BRPT04ACN1 (7.915%), SMMA02DCN2 (5.945%), dan SMLPPI01ACN2 (6.638%) mencatat permintaan tertinggi.

US 10 Year Treasury

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun bergerak di sekitar 4.13% pada Rabu, setelah turun sekitar 4 basis poin di sesi sebelumnya. Kekhawatiran atas dampak ekonomi dari penutupan pemerintahan AS yang berkepanjangan dan ketidakpastian global mendorong permintaan terhadap aset safe haven. Shutdown telah memasuki minggu kedua tanpa tanda-tanda kesepakatan, menekan prospek pertumbuhan, menunda rilis data penting, dan meningkatkan tekanan pada legislator untuk mencapai kompromi.

9 Oktober 2025

Dari sisi kebijakan moneter, Federal Reserve secara luas diperkirakan akan melakukan pemangkasan suku bunga 25 bps bulan ini, dengan satu kali penurunan tambahan kemungkinan dilakukan pada Desember. Investor kini menantikan risalah rapat FOMC September dan pernyataan beberapa pejabat The Fed, termasuk Chair Jerome Powell, untuk mendapatkan arah kebijakan lebih lanjut.

Outlook

Reli berkelanjutan ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas moneter Indonesia dan ekspektasi bahwa bias pelonggaran BI akan berlanjut pasca pemangkasan suku bunga sebelumnya. Penurunan yield AS juga memperkuat daya tarik carry trade Indonesia, mendorong arus masuk investor asing ke tenor menengah.

Dalam jangka pendek, yield obligasi domestik diperkirakan tetap berada dalam tren menurun, meski potensi aksi ambil untung (profit-taking) dapat muncul jika yield global kembali naik menjelang rilis data inflasi AS. Momentum penguatan ICBI diproyeksikan berlanjut, didukung arus masuk yang stabil, likuiditas yang membaik, dan sentimen teknikal positif di pasar obligasi domestik.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, kecuali tenor 11 tahun. Sementara tenor di bawah 10 tahun masih tertinggal dibanding tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Secara keseluruhan, seluruh tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap tenor acuan 10 tahun.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR75, FR67, FR62, FR58

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS15

9 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

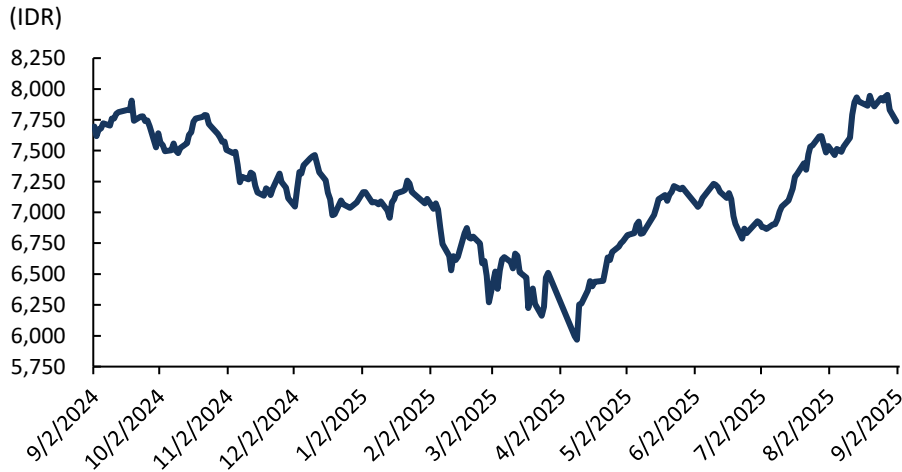
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,878
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,325
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,337
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,234
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,128
JPY / USD	152	JPY / IDR	109
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,926
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,534
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,418
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,780
		USD / IDR	16,578

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 494 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.3	7,375	-2.6	-3.2	-23.7	-757
RAJA	0.8	5,250	5.0	65.6	93.0	-151
WIFI	0.4	3,210	-5.5	14.2	682.9	-100
BREN	0.4	9,650	-3.2	2.9	4.0	-84
EMTK	0.3	1,425	-4.0	13.5	189.6	-68
TOBA	0.4	1,380	-4.1	10.8	246.7	-53
BMRI	0.6	4,250	-0.9	-3.4	-25.4	-53
BBNI	0.1	3,940	-1.2	-3.9	-9.4	-45
PTRO	0.2	7,325	0.6	8.1	165.2	-31
BRPT	0.5	4,110	-0.7	9.6	346.7	-30

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MLPT	5.0	18.16	423	BREN	-3.2	-38.99	1,291
IMPC	13.0	15.25	147	BBCA	-2.6	-21.89	900
PGUN	9.8	10.29	128	CDIA	-4.9	-12.31	265
ADMR	24.8	10.08	56	BYAN	-0.9	-5.23	601
DSSA	1.2	8.63	812	HMSP	-5.4	-4.17	81
AADI	11.0	5.76	65	BMRI	-0.9	-3.31	393
ADRO	12.1	5.27	54	EMTK	-4.0	-3.30	87
CBDK	13.5	4.57	43	BNLI	-1.7	-3.21	201
JARR	9.7	4.55	57	BRPT	-0.7	-2.52	385
ANTM	6.0	4.09	80	FILM	-5.4	-2.34	46

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.6T	12.2	-789.7B	1.3T	2.2T	2.1T	1.5T
IDXTECHNO	1.6T	5.4	-159.2B	306.2B	1.3T	465.4B	1.2T
IDXENERGY	10.4T	35.3	-73.2B	1.7T	8.7T	1.8T	8.6T
IDXTRANS	116.1B	0.3	-23.3B	7.8B	108.2B	31.1B	84.9B
IDXCYCLIC	1.2T	4.0	-18.7B	207.8B	1.0T	226.5B	1.0T
COMPOSITE	29.4T	100.0		6.8T	22.5T	7.3T	22.1T
IDXHEALTH	167.6B	0.5	12.2B	54.9B	112.6B	42.7B	124.8B
IDXINFRA	2.9T	9.8	33.4B	722.4B	2.2T	689.0B	2.3T
IDXPROPERT	1.1T	3.7	49.9B	155.4B	946.0B	105.4B	995.9B
IDXINDUST	746.0B	2.5	96.9B	270.8B	475.2B	173.8B	572.2B
IDXNONCYC	1.3T	4.4	111.0B	404.1B	960.0B	293.0B	1.0T
IDXBASIC	5.8T	19.7	305.3B	1.5T	4.2T	1.2T	4.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.36	7.3%	100.84	4.8%	4.9%	100.84	(10.85)	Expensive	0.35
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.52	5.5%	100.38	4.7%	4.9%	100.33	(11.55)	Expensive	0.51
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.94	12.0%	106.50	4.8%	4.9%	106.47	(10.54)	Expensive	0.90
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.94	8.4%	103.27	4.7%	4.9%	103.18	(13.89)	Expensive	0.91
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.52	5.1%	100.37	4.9%	4.9%	100.27	(6.71)	Expensive	1.45
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.60	7.0%	103.32	4.8%	5.0%	103.12	(13.62)	Expensive	1.52
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.77	10.3%	108.79	5.0%	5.0%	108.83	(0.64)	Expensive	1.61
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.27	5.6%	100.20	5.5%	5.1%	101.12	42.49	Cheap	2.12
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.36	10.0%	110.93	5.0%	5.1%	110.78	(9.03)	Expensive	2.11
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.61	6.1%	102.61	5.0%	5.1%	102.37	(10.51)	Expensive	2.41
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.86	6.4%	103.39	5.1%	5.2%	103.10	(11.77)	Expensive	2.61
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.28	6.4%	99.70	6.5%	5.3%	103.31	121.41	Cheap	2.93
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.44	9.0%	111.76	5.2%	5.3%	111.42	(11.19)	Expensive	3.01
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.52	6.9%	105.24	5.2%	5.3%	104.87	(11.67)	Expensive	3.12
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.61	8.3%	109.81	5.2%	5.4%	109.37	(13.69)	Expensive	3.15
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.77	6.5%	104.57	5.4%	5.6%	103.73	(20.11)	Expensive	4.10
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.86	10.5%	120.88	5.5%	5.6%	120.52	(8.74)	Expensive	3.92
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.94	7.0%	106.61	5.5%	5.6%	105.83	(18.05)	Expensive	4.23
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.36	6.5%	104.72	5.5%	5.7%	103.60	(24.28)	Expensive	4.55
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.52	7.8%	109.92	5.6%	5.7%	109.40	(10.77)	Expensive	4.52
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.61	8.8%	114.87	5.6%	5.8%	114.18	(13.85)	Expensive	4.53
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.77	9.5%	117.75	5.8%	5.8%	118.02	4.25	Cheap	4.54
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.53	6.4%	103.32	5.8%	5.9%	102.50	(15.20)	Expensive	5.33
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.69	8.3%	112.46	6.0%	5.9%	112.64	2.48	Cheap	5.28
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.86	7.5%	108.54	6.0%	6.0%	108.57	0.14	Cheap	5.44
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.36	7.0%	105.96	6.0%	6.0%	105.69	(4.90)	Expensive	5.81
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.61	6.6%	103.36	6.1%	6.1%	103.37	(0.00)	Expensive	6.01
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.36	6.6%	103.02	6.2%	6.2%	102.99	(0.68)	Expensive	6.46
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.44	8.4%	114.13	6.2%	6.2%	114.34	2.62	Cheap	6.28
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.69	7.5%	109.24	6.2%	6.3%	108.56	(9.28)	Expensive	7.08
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.78	6.8%	104.27	6.2%	6.3%	103.14	(15.41)	Expensive	7.19
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.61	8.3%	115.05	6.3%	6.4%	114.17	(10.82)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.70	6.3%	99.82	6.3%	6.4%	98.86	(12.67)	Expensive	7.84
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.61	9.8%	126.48	6.5%	6.5%	126.48	(0.35)	Expensive	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.78	6.4%	99.88	6.4%	6.5%	99.11	(9.58)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.61	7.5%	107.59	6.6%	6.5%	108.14	6.06	Cheap	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.70	7.1%	104.87	6.6%	6.5%	104.93	0.53	Cheap	8.53
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.78	10.5%	132.20	6.7%	6.6%	133.81	15.15	Cheap	7.79
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.53	8.4%	114.69	6.7%	6.6%	115.74	10.61	Cheap	8.45
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.53	7.5%	107.31	6.7%	6.7%	107.81	5.09	Cheap	9.03
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.87	7.1%	104.43	6.6%	6.7%	104.25	(2.03)	Expensive	9.32
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.61	9.5%	125.36	6.8%	6.7%	126.80	12.55	Cheap	8.98
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.53	6.4%	95.42	6.8%	6.7%	96.35	9.78	Cheap	10.02
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.70	7.1%	103.60	6.8%	6.8%	103.71	0.95	Cheap	9.98
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.70	7.1%	103.49	6.8%	6.8%	103.43	(0.74)	Expensive	10.28
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.37	8.8%	120.17	6.8%	6.8%	120.14	(0.48)	Expensive	9.98
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.87	7.1%	103.94	6.8%	6.9%	102.87	(9.80)	Expensive	10.84
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.62	7.4%	105.64	6.9%	6.9%	105.08	(4.88)	Expensive	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.87	6.9%	100.39	6.8%	7.0%	98.63	(14.84)	Expensive	12.16
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.79	6.9%	100.52	6.8%	7.0%	98.03	(20.23)	Expensive	12.55
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.80	6.9%	100.10	6.9%	7.1%	96.57	(27.01)	Expensive	13.54

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.02	6.1%	100.06	1.8%	4.4%	100.03	(262.84)	Expensive	0.02
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.77	4.9%	100.04	4.8%	4.8%	100.06	1.15	Cheap	0.75
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.10	8.5%	103.66	5.0%	4.9%	103.77	7.44	Cheap	1.05
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.27	6.0%	101.38	4.9%	5.0%	101.20	(15.80)	Expensive	1.21
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.02	9.0%	107.30	5.1%	5.3%	107.02	(14.85)	Expensive	1.84
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.60	7.6%	105.52	5.3%	5.5%	105.18	(14.58)	Expensive	2.37
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.77	5.9%	102.00	5.1%	5.5%	100.92	(42.36)	Expensive	2.54
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.94	6.6%	103.49	5.6%	5.8%	102.92	(16.59)	Expensive	3.49
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.60	8.1%	109.07	5.8%	5.9%	108.81	(6.65)	Expensive	3.88
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.11	8.9%	115.18	5.9%	6.1%	113.79	(25.87)	Expensive	4.83
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.61	8.4%	112.26	6.1%	6.2%	111.69	(10.37)	Expensive	5.18
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.61	8.4%	112.82	6.2%	6.3%	112.42	(6.56)	Expensive	5.77
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.44	6.4%	100.52	6.3%	6.4%	100.06	(7.27)	Expensive	6.57
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.52	8.6%	114.26	6.4%	6.4%	114.64	5.20	Cheap	6.19
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.72	6.5%	100.08	6.5%	6.5%	99.98	(1.54)	Expensive	7.77
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.36	6.1%	98.07	6.3%	6.5%	96.47	(20.64)	Expensive	8.16
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.69	6.5%	99.77	6.5%	6.6%	98.76	(11.50)	Expensive	9.12
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.95	9.0%	123.84	6.5%	6.7%	121.74	(19.54)	Expensive	9.01
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.78	6.6%	99.50	6.7%	6.7%	99.26	(2.60)	Expensive	9.73
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.44	6.8%	100.17	6.7%	6.7%	100.32	1.40	Cheap	10.02
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.53	6.8%	99.75	6.8%	6.7%	100.08	3.26	Cheap	10.23
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.03	7.8%	109.55	6.9%	6.8%	110.50	7.93	Cheap	10.81
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.70	6.8%	99.76	6.8%	6.8%	99.29	(4.35)	Expensive	11.48
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.78	8.0%	112.95	6.8%	6.8%	113.35	3.11	Cheap	10.94
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.20	6.9%	100.74	6.8%	6.8%	100.36	(3.40)	Expensive	11.94

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.